



INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) AMBON

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

**LAPORAN HASIL SURVEI PENCAPAIAN
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)
KRITERIA SDM IAKN AMBON
TAHUN 2023**



**Hasil Olah Data Pengisian Form Instrumen pencapaian indikator kinerja
tambahan (IKT) kriteria Alumni FISK**

Pada Link : <https://s.id/IKTSdm>

A. LATAR BELAKANG

Survey ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat kepuasan terhadap indikator kinerja tambahan pada aspek alumni. IAKN Ambon memiliki tanggung jawab untuk menyediakan indikator-indikator berdasarkan standar yang ditetapkan untuk melampaui SN-DIKTI, melalui Indikator Kinerja tambahan (IKT) ini. Sudah tentu hal ini akan mendorong proses pendidikan di IAKN Ambon untuk mencapai seluruh standar atau bahkan melampauinya. Hal-hal yang berkaitan survey IKT Alumni, maka disusunlah sejumlah pernyataan standar seperti komitmen institusi untuk membuka layanan bimbingan dan konseling, pengembangan kebijakan pimpinan institusi, pembentukan tim bimbingan konseling, serta penetapan konselor dan program layanan. Maka dalam konteks ini, penting untuk menggali persepsi tentang implementasi IKT Alumni agar memberikan gambaran tentang pemahaman dalam implementasi IKT Alumni, juga memberikan wawasan dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan yang diberikan.

Dengan adanya data kepuasan yang valid dan akurat, IAKN Ambon dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dalam kinerja institusi. Rekomendasi dan tindakan perbaikan yang dihasilkan dari survey ini akan menjadi panduan strategis bagi pihak manajemen dalam mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kepuasan dan kualitas layanan kepada dosen dan tenaga kependidikan serta para mahasiswa dan alumni.

Selain itu, laporan hasil survey kepuasan ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak manajemen IAKN Ambon dalam mengevaluasi keberhasilan implementasi kebijakan dan program-program yang mendukung tercapainya indikator kinerja. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pengembangan dan perbaikan berkelanjutan di IAKN Ambon.

B. TUJUAN

Tujuan dari survey ini adalah untuk mengevaluasi tingkat indikator kinerja tambahan (IKT) di IAKN Ambon. Adapun tujuan mengevaluasi tingkat indikator kinerja tambahan (IKT) adalah sebagai berikut:

- 1) Komitmen institusi untuk membuka layanan bimbingan dan konseling,
- 2) Pengembangan kebijakan pimpinan institusi,
- 3) Pembentukan tim bimbingan konseling.
- 4) Penetapan konselor dan program layanan.

C. SASARAN

Sasaran dari survey ini adalah untuk mencapai beberapa target yang terkait dengan evaluasi indikator kinerja tambahandi IAKN Ambon terhadap kinerja IKT Alumnis. Berikut adalah sasaran yang ingin dicapai melalui survey ini:

- 1) Mengukur tingkat Komitmen institusi untuk membuka layanan bimbingan dan konseling di IAKN Ambon.
- 2) Tercapainya Pengembangan kebijakan pimpinan institusi dalam meningkatkan kinerja Institusi
- 3) Terbentuknya tim bimbingan konseling.
- 4) Adanya penetapan konselor dan program layanan

D. INSTRUMEN, METODE, PELAKSANAAN, PEREKAMAN DAN ANALISIS DATA

1. Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah instrumen angket/kuesioner. Kuesioner menggunakan skala penilaian (skala Likert), untuk mengukur tingkat kepuasan responden. Skala yang terbuka untuk mengajak setiap informan memberikan jawaban yang sesuai dan benar.

2. Metode

Metode yang digunakan adalah metode survei. Metode survei dilakukan melalui platform media online berupa web google form. Melalui web google form (link web) tersebut disebarakan melalui salah kanal media sosial seperti whatshap (WA) dan Short message service (SMS) juga email para responden dosen dan tenaga kependidikan.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan survei online ini memiliki tahapan antara lain :

- 1) Persiapan: persiapan survey online dimulai dari mempersiapkan angket/kuesioner berdasarkan indikator dari variabel yang diukur, dengan harus memenuhi kesahihan instrumen, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas oleh tenaga ahli, sehingga angket tersebut siap di uji cobakan.
- 2) Penyebaran Kuesioner dilakukan kepada responden dosen dan tenaga kependidikan. Panduan dan instruksi pengisian survei berisi informasi yang jelas untuk memastikan responden memahami dan mengisi kuesioner dengan benar.
- 3) Waktu Pelaksanaan: Pelaksanaan survey dilakukan dalam periode waktu yang ditentukan. Periode waktu yang cukup akan diberikan kepada responden untuk mengisi kuesioner dengan seksama.
- 4) Pengumpulan Data: Data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden yakni seluruh dosen dan tenaga kependidikan di IAKN Ambon, dikumpulkan dan direkam secara langsung pada web google form tersebut. Data tersebut tersimpan secara aman serta dapat terjaga rahasianya.
- 5) Pengolahan Data: Data yang terkumpul langsung di kelola secara online oleh platform web google form tersebut, sehingga tersaji data dalam bentuk grafik.

Interpretasi dan Pelaporan: Hasil analisis data diinterpretasikan untuk memahami tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong. Temuan disajikan dalam laporan yang komprehensif, mencakup ringkasan temuan, analisis mendalam, dan rekomendasi perbaikan.

4. Perekaman dan analisis data

- 1) Rekaman data dimaksud adalah seluruh hasil pengisian angket/kuisioner oleh responden melalui metode survei secara online dengan menggunakan web google form secara otomatis tersimpan pada menu **responses** pada web google form tersebut. Rekaman data yang tersimpan secara online pada web google form juga berbentuk ekstensi Excel (Xls) yang dapat didownload dan dibuka pada microsoft office excel pada semua versi microsoft.
- 2) Analisis data dimaksud merupakan hasil analisis yang langsung di kelola secara online oleh platform web google form tersebut, hasil analisis data menunjukkan tampilan grafik berbentuk *pie chart*/lingkaran juga dalam bentuk grafik Histogram/grafik batang. Hasil analisis data sesuai tampilan grafik tersebut selanjutnya dideskripsikan atau diberi penjelasan agar dengan mudah dipahami setiap

nilai yang muncul dari tampilan grafik tersebut. Setiap nilai tersebut sudah tentu memberikan makna terkait dengan indikator dari variabel yang diukur.

E. HASIL SURVEY

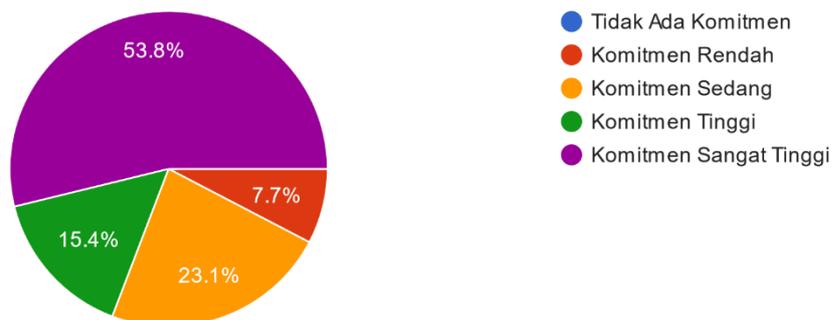
Tingkat kepuasan alumni IAKN Ambon terhadap pemenuhan indikator kinerja tambahan pada setiap Tahun akademik dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini yang terdiri atas 4 aspek indikator seperti (1) komitmen institusi untuk membuka layanan bimbingan dan konseling, (2) pengembangan kebijakan pimpinan institusi, (3) pembentukan tim bimbingan konseling, dan (4) penetapan konselor dan program layanan. Keempat indikator tersebut memiliki hasil penilaian oleh para responden berikut ini :

1. KOMITMEN INSTITUSI UNTUK MEMBUKA LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Komitmen institusi untuk membuka layanan bimbingan dan konseling guna menunjukkan bahwa pelayanan bimbingan konseling akan turut memberikan nilai tambah dalam mendukung pelayanan dan kinerja oleh setiap dosen.

Komitmen pimpinan institusi dalam membuka layanan bimbingan dan konseling di lingkungan institusi

13 responses



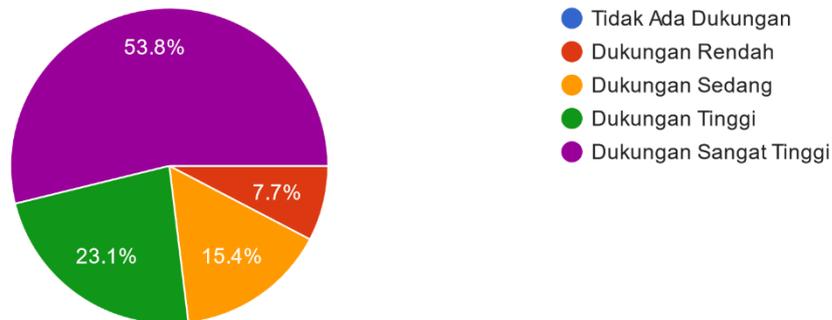
a) Komitmen pimpinan institusi dalam membuka layanan bimbingan dan konseling di lingkungan institusi

Berdasarkan data diatas terlihat yang menyatakan komitmen sangat tinggi terhadap aspek Komitmen pimpinan institusi dalam membuka layanan bimbingan dan konseling di lingkungan institusi adalah sebesar 53,8%,komitmen tinggi: 15,4%, komitmen sedang : 23,1% dan komitmen rendah: 7,7%. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai pimpinan instituti memiliki komitmen yang sangat tinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan tindakan yang lebih tepat dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di IAKN Ambon.

b) Dukungan yang diberikan pimpinan fakultas terkait dengan pembukaan layanan bimbingan dan konseling.

Dukungan yang diberikan pimpinan fakultas terkait dengan pembukaan layanan bimbingan dan konseling.

13 responses



Berdasarkan data diatas terlihat yang menyatakan dukungan sangat tinggi terhadap aspek dukungan yang diberikan pimpinan fakultas terkait dengan pembukaan layanan bimbingan dan konseling adalah sebesar 53,8%, tinggi: 23,1%, sedang : 15,4% dan rendah: 7,7%. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dukungan yang diberikan pimpinan fakultas terkait dengan pembukaan layanan bimbingan dan konseling konseling di IAKN Ambon.

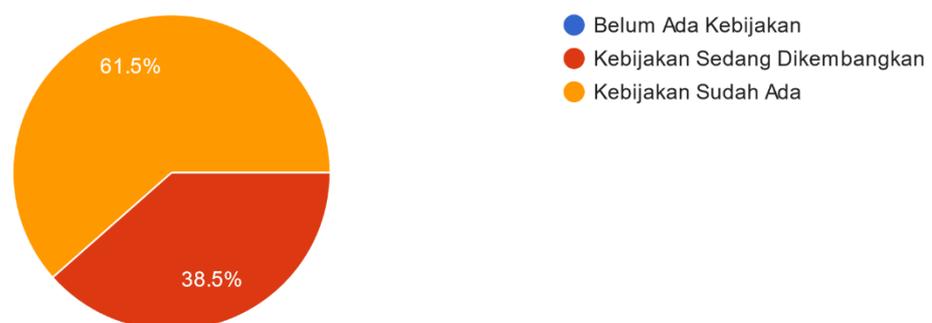
2. PENGEMBANGAN KEBIJAKAN PIMPINAN INSTITUSI

Aspek pengembangan kebijakan pimpinan institusi memenuhi beberapa unsur pertanyaan antara lain Apakah sudah ada kebijakan yang dikembangkan oleh pimpinan institusi yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling? Serta Kejelasan terkait kebijakan yang dikembangkan dalam memberikan arah dan panduan terkait dengan layanan bimbingan dan konseling. Data terkait dengan aspek transparan dapat dilihat pada chart berikut ini:

a) Apakah sudah ada kebijakan yang dikembangkan oleh pimpinan institusi yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling?

Apakah sudah ada kebijakan yang dikembangkan oleh pimpinan institusi yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling?

13 responses

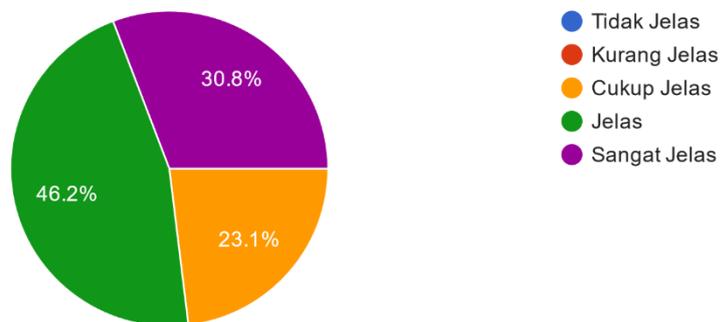


Berdasarkan data diatas terlihat penilai kebijakan sudah ada terhadap aspek adanya kebijakan yang dikembangkan oleh pimpinan institusi yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling. Menunjukkan sebesar 61,5%, dan kebijakan yang sedang dikembangkan sebesar 38,5%. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan yang lebih tepat dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di IAKN Ambon.

b) Kejelasan terkait kebijakan yang dikembangkan dalam memberikan arah dan panduan terkait dengan layanan bimbingan dan konseling.

Kejelasan terkait kebijakan yang dikembangkan dalam memberikan arah dan panduan terkait dengan layanan bimbingan dan konseling.

13 responses



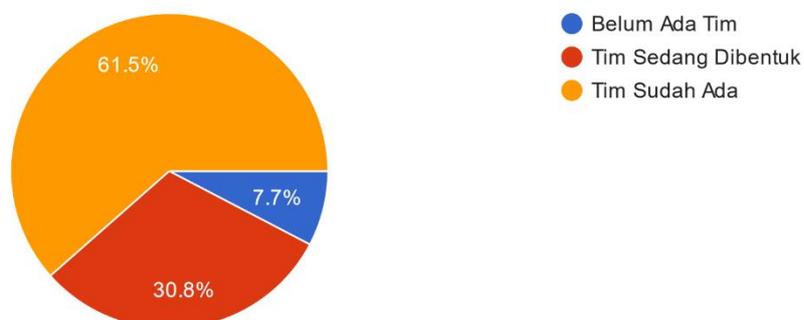
3. PEMBENTUKAN TIM BIMBINGAN KONSELING

Aspek pembentukan tim bimbingan konseling memenuhi beberapa unsur pertanyaan antara lain Apakah sudah ada tim bimbingan konseling yang dikelola secara institusional? Serta Keefektifan tim bimbingan konseling dalam menyediakan layanan kepada mahasiswa. Data terkait dengan kedua hal ini dapat dilihat pada chart berikut ini:

a) Apakah sudah ada tim bimbingan konseling yang dikelola secara institusional?

Apakah sudah ada tim bimbingan konseling yang dikelola secara institusional?

13 responses



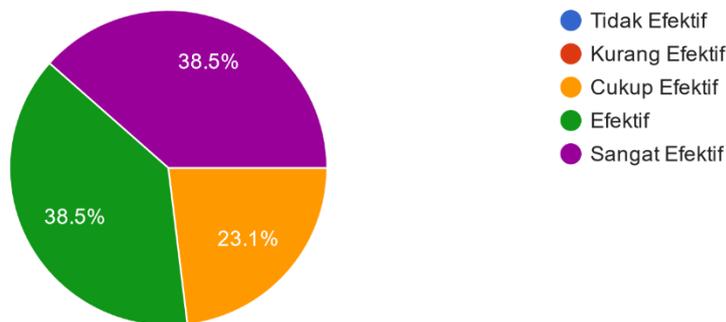
Berdasarkan data diatas terlihat penilai kebijakan sudah ada terhadap aspek adanya ada tim bimbingan konseling yang dikelola secara institusional. Menunjukkan sebesar 61,5%, menunjukkan tim sedang dibentuk

sebesar 30,8 % dan yang menunjukkan belum ada tim yang dibentuk sebesar 7,7 % kebijakan yang sedang dikembangkan sebesar 38,5%. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan yang lebih tepat dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di IAKN Ambon.

b) Keefektifan tim bimbingan konseling dalam menyediakan layanan kepada mahasiswa.

Keefektifan tim bimbingan konseling dalam menyediakan layanan kepada mahasiswa.

13 responses



Berdasarkan data diatas terlihat penilai terhadap aspek Keefektifan tim bimbingan konseling dalam menyediakan layanan kepada mahasiswa menunjukkan sebesar 61,5%, menunjukkan tim sedang dibentuk sebesar 30,8 % dan yang menunjukkan belum ada tim yang dibentuk sebesar 7,7 % kebijakan yang sedang dikembangkan sebesar 38,5%. Oleh karena itu, perlu terus didorong keefektifan tim bimbingan konseling dalam menyediakan layanan kepada mahasiswa di IAKN Ambon.

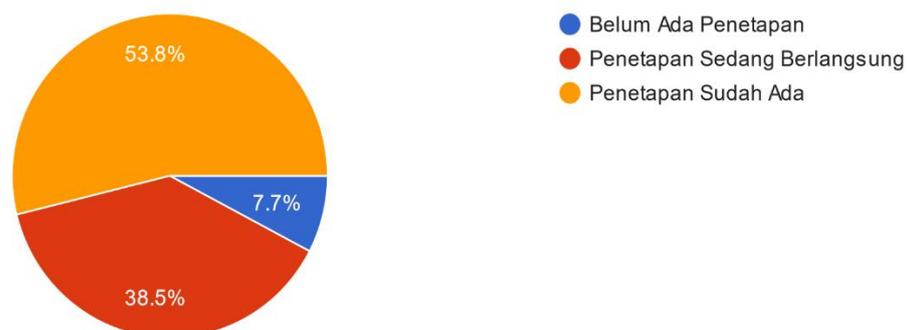
4. PENETAPAN KONSELOR DAN PROGRAM LAYANAN

Aspek penetapan konselor dan program layanan memenuhi beberapa unsur pertanyaan antara lain Apakah sudah ada penetapan konselor di tingkat program studi? Serta Pemenuhan kebutuhan mahasiswa melalui program layanan bimbingan dan konseling di institusi.. Data terkait dengan kedua hal ini dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

a) Apakah sudah ada penetapan konselor di tingkat program studi

Apakah sudah ada penetapan konselor di tingkat program studi

13 responses

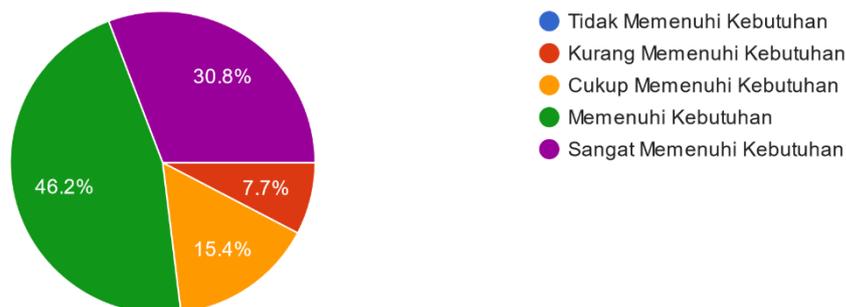


Berdasarkan data diatas terlihat penilain terhadap pertanyaan adanya penetapan konselor di tingkat program studi menunjukan sebesar 53,8 %, yang menyatakan penetapan sedang berlangsung sebesar 38,5 %, sedangkan yang menyatakan belum ada penetapan menunjukan sebesar 7,7 %. Oleh karena itu, dengan adanya penetapan konselor di tingkat program studi maka perlu didorong keefektifan pelayanan bimbingan konseling kepada mahasiswa di IAKN Ambon.

b) Pemenuhan kebutuhan mahasiswa melalui program layanan bimbingan dan konseling di institusi.

Pemenuhan kebutuhan mahasiswa melalui program layanan bimbingan dan konseling di institusi.

13 responses



Berdasarkan data diatas terlihat penilain terhadap pertanyaan pemenuhan kebutuhan mahasiswa melalui program layanan bimbingan dan konseling di institusi menunjukan sebesar 30,8 % sangat memenuhi kebutuhan, selain itu 46,2% telah memenuhi kebutuhan, juga 15,4 % menyatakan cukup memenuhi kebutuhan, selanjutnya 7,7 % menilai kurang memenuhi kebutuhan. Oleh karena itu, kedepan terus didorong pemenuhan kebutuhan mahasiswa melalui program layanan bimbingan dan konseling di institusi di IAKN Ambon lebih maksimal lagi.

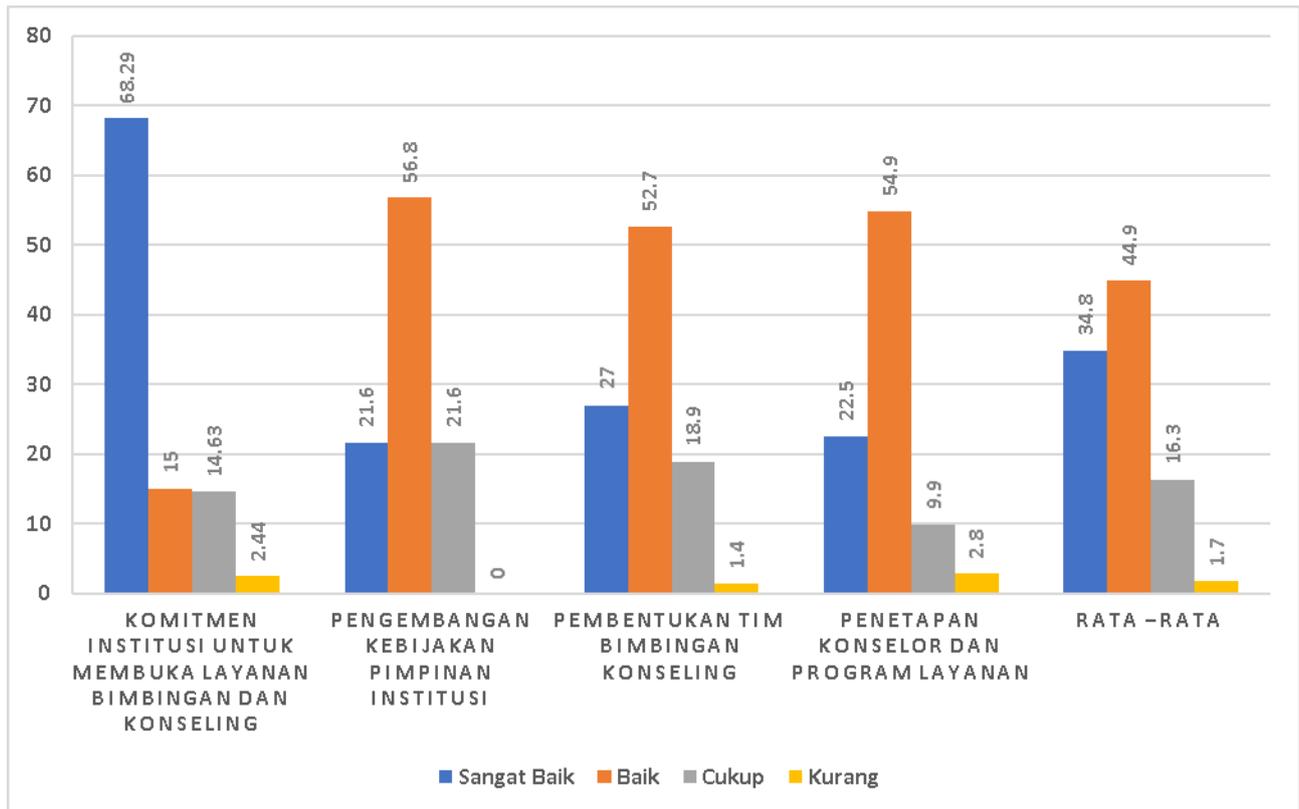
F. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang ada pada chart di jika dibuat dalam tabel tingkat kepuasan terhadap 4 indikator kinerja tambahan (IKT) oleh alumni, maka hasilnya dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1. Penilaian Alumni terhadap indikator kinerja tambahan (IKT)

No	Aspek yang Diukur	Tingkat Penilaian Alumni (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Komitmen Institusi Untuk Membuka Layanan Bimbingan Dan Konseling	68,29	15	14,63	2,44
2	Pengembangan Kebijakan Pimpinan Institusi	21,6	56,8	21,6	0
3	Pembentukan Tim Bimbingan Konseling	27	52,7	18,9	1,4
4	Penetapan Konselor Dan Program Layanan	22,5	54,9	9,9	2,8
	Rata –rata	34.8	44.9	16.3	1.7

Hasil kesimpulan pada table di atas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik Penilaian Alumni terhadap indikator kinerja tambahan (IKT)

Dari data tersebut dan grafik histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden merasa sudah baik pada keseluruhan indikator kinerja tambahan (IKT) alumni. Berdasarkan 4 aspek indikator antara lain (1) komitmen institusi untuk membuka layanan bimbingan dan konseling, (2) pengembangan kebijakan pimpinan institusi, (3) pembentukan tim bimbingan konseling, dan (4) penetapan konselor dan program layanan. Presentasi sangat baik di dominasi pada komitmen institusi untuk membuka layanan bimbingan dan konseling yakni sebesar 68,29%. Selebihnya diominasi oleh Persentase baik antara lain pada pengembangan kebijakan pimpinan institusi sebesar 56,8%, persentasi sebesar 52,7% pada pembentukan tim bimbingan konseling, selanjutnya presentasi sebesar 54,9% pada penetapan konselor dan program layanan. Sedangkan pada nilai rata-rata secara umum terlihat bahwa pada kategori sangat baik sebesar 34,8 %, kategori baik sebesar 44,9% dan kategori cukup baik sebesar 16,3 % serta kategori kurang sebesar 1,7%. Untuk perlu terus melakukan upaya-upaya layanan bagi pengembangan kebijakan, pembentukan tim bimbingan konseling dan penetapan konselor dan program layanan. Penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi kelemahan-kelemahan ini agar dapat terus meningkatkan kinerja intitusi IAKN Ambon secara khusus pada FISK.

G. REKOMENDASI

Berdasarkan data dan hasil analisis mengenai indikator kinerja tambahan (IKT) alumni, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diambil:

- 1) Terus tingkatkan komitmen institusi untuk membuka layanan bimbingan dan konseling.
- 2) Pengembangan kebijakan pimpinan institusi: hal ini akan berdampak pada pelayanan Institusi dalam dalam hal ini layanan bimbingan dan konseling pada semua aras Fakultas (UPPS) dan program studi

(PS). Mahasiswa harus merasakan manfaat dari setiap kebijakan pimpinan yang dalam hal ini pada layanan bimbingan konseling kedepannya.

- 3) Pembentukan tim bimbingan konseling: Institusi segera mendorong tim bimbingan konseling merata disemua tingkatan UPPS atau Fakultas atau Program studi sehingga kinerjanya dapat memberikan andil dalam pelayanannya bagi mahasiswa. Kinerja tim harus terus didorong agar dapat menjangkau mahasiswa yang benar-benar membutuhkan pelayanan bimbingan dan konseling tersebut. Untuk itu kinerjanya terus ditingkatkan. Disisi lain harus dievaluasi bentuk tim bimbingan konseling ini, agar kalau tidak maksimal melaksanakan tugas dan fungsinya sudah seyognya dipertimbangkan untuk dilakukan pergantian.
- 4) Penetapan konselor dan program layanan: dengan adanya tim bimbingan dan konseling, maka sudah tentu adanya konselor dan program layanan yang dipersiapkan secara baik. Penting untuk mendorong konselor melakukan tugasnya dalam mendukung program layanan bimbingan konseling di institusi IAKN Ambon khususnya di FISK.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan berdasarkan rekomendasi di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Komitmen institusi untuk membuka layanan bimbingan dan konseling merupakan usaha membantu mahasiswa untuk mengembangkan dirinya dan mengatasi problem problem akademik serta problematika sosial pribadi yang berpengaruh terhadap perkembangan akademik mereka. Bimbingan tersebut meliputi layanan bimbingan akademik, bimbingan sosial atau pribadi dan bimbingan karir yang diberikan oleh dosen-dosen pembimbing akademik atau tim yang diisi oleh para konselor pada tingkat fakultas ataupun program studi.
- 2) Pengembangan kebijakan pimpinan institusi berkaitan dengan bimbingan dan konseling, agar terus melakukan pembinaan dan mengarahkan mahasiswa agar dapat mempunyai sikap akademik dan kebiasaan belajar yang baik dalam rangka mengembangkan kebebasan dan kemandirian akademik sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya.
- 3) Pembentukan tim bimbingan konseling. Berdasarkan realitasnya perlu dilakukan pembentukan tim konseling bagi lingkup UPPS atau Fakultas yang dapat menjangkau prodi-prodi dengan berbagai kebutuhan mahasiswanya.
- 4) Penetapan konselor dan program layanan. Penting untuk mempersiapkan program layanan yang tersusun secara baik dengan tentunya menyiapkan konselor yang siap dalam melaksanakan program layanan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa.

PENUTUP

Dalam laporan ini, menunjukkan hasil survei penilaian alumni terhadap indikator kinerja tambahan (IKT) oleh institusi. Tujuan survei ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan alumni terhadap indikator kinerja tambahan (IKT) IAKN Ambon dan FISK khususnya. Berdasarkan analisis data dan hasil survei, dapat disimpulkan bahwa secara umum, sebagian besar responden memberi penilaian pada kategori “baik” terhadap indikator kinerja tambahan (IKT) alumni. Hal ini dapat dilihat nilai rata-rata kategori baik sebesar 44,9%, selain itu nilai dibawahnya adalah kategori sangat baik sebesar 34,8 %, kategori cukup baik sebesar 16,3 % serta kategori kurang sebesar 1,7%. Untuk itu perlu melakukan upaya-upaya peningkatan layanan bimbingan dan konseling oleh pengembangan kebijakan, tersebarnya tim bimbingan konseling di tingkat Fakultas dan program studi serta adanya konselor yang sesuai dan bekerja sesuai program layanan. Selain itu pentingnya mengidentifikasi dan mengatasi kelemahan-kelemahan yang ditemui selama ini agar dapat mengetahui masalahnya dan dapat menyelesaikannya secara baik sehingga hal ini akan terus meningkatkan kinerja institusi IAKN Ambon secara khusus pada FISK secara maksimal.

Rekomendasi telah disampaikan sebagai langkah-langkah perbaikan dan peningkatan. Implementasi rekomendasi tersebut diharapkan akan memperbaiki kualitas serta sesuai dengan indikator kinerja Institusi bahkan melewati standar tersebut. Tindak lanjut yang perlu dilakukan meliputi penetapan tim bimbingan dan konseling, penyusunan kebijakan dan program layanan yang jelas, pelatihan dan pengembangan konselor, mensosialisasikan program layanan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat memanfaatkannya bagi penyelesaian masalah serta dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa ke arah yang lebih baik.

Kami berharap bahwa laporan ini dapat menjadi dasar bagi IAKN Ambon dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan layanan yang memenuhi standar IKT. Dengan implementasi tindak lanjut yang tepat, diharapkan institusi dapat mencapai tingkat kepuasan yang lebih tinggi, memperkuat reputasi, dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi seluruh civitas akademika institusi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam survei ini, serta kepada pihak yang telah mendukung dalam penyusunan dan pelaksanaan laporan ini. Semoga laporan ini memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi IAKN Ambon dalam upaya memenuhi standar IKT alumni yang telah disusun.

Ambon, Juli 2023

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu IKAN Ambon

Dr. Yowelna Tarumasely, M.Pd

NIP: 197810152003122002